



The Effect of Expository Learning Strategies on Student Responses in PAK Learning

Angga Mahyuda Sinaga^{1*}, Zefanya Adriani Fitura Sirait², Damayanti Nababan³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Angga Mahyuda Sinaga anggamahyuda4444@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Expository Strategy, Learning, Teachers, Students, Christian Religious Education

Received : 10 February

Revised : 12 March

Accepted: 15 April

©2023 Sinaga, Sirait, Nababan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Teaching strategy is one of the elements that must be understood by a teacher. Learning strategies are developed according to a certain approach. Learning strategies consist of all academic components and procedures that help students achieve certain learning goals. Teaching strategies can also be interpreted as models of teaching activities that are chosen and used by teachers depending on the characteristics of students, school conditions, the environment and the specific learning objectives that are formulated. In the world of education, a teacher must have used an expository strategy, especially an PAK teacher who used an expository learning strategy in the lecture method delivered to students. Moreover, this strategy uses the lecture method, such as for example how to teach Jesus who uses the lecture method, where his sermon is written in Matthew 5-7. The expository strategy is very effectively used in PAK learning because PAK learning contains many elements of religious history which the teacher conveys to students in the form of lectures.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Respon Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAK

Angga Mahyuda Sinaga^{1*}, Zefanya Adriani Fitura Sirait², Damayanti Nababan³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: Angga Mahyuda Sinaga anggamahyuda4444@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Pembelajaran, Guru, Peserta Didik, Pendidikan Agama Kristen

Received : 10 Februari

Revised : 12 Maret

Accepted: 15 April

©2023 Sinaga, Sirait, Nababan: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Strategi mengajar merupakan salah satu unsur yang harus dipahami oleh seorang guru. Strategi pembelajaran dikembangkan menurut pendekatan tertentu. Strategi pembelajaran terdiri dari semua komponen dan prosedur akademik yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi mengajar juga dapat diartikan sebagai model-model kegiatan mengajar yang dipilih dan digunakan oleh guru tergantung pada karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan. Dalam dunia pendidikan seorang guru pasti pernah menggunakan strategi ekspositori terlebih seorang guru PAK yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dalam metode ceramah yang disampaikan kepada peserta didik. Terlebih strategi ini menggunakan metode ceramah seperti contohnya bagaimana cara mengajar yesus yang menggunakan metode ceramah yang dimana khotbahnya tertulis dalam matius 5-7. Strategi ekspositori sangat efektif digunakan dalam pembelajaran PAK dikarenakan pembelajaran PAK yang banyak mengandung unsur sejarah agama yang disampaikan guru kepada siswa dalam bentuk ceramah.

PENDAHULUAN

Menurut Gagne definisi pembelajaran adalah serangkaian kejadian eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa pembelajaran internal. Proses pembelajaran merupakan usaha untuk mengubah pola pikir dan menambah pengetahuan setiap manusia, pada hakikatnya pembelajaran dilalui semua manusia, pembelajaran bisa dilakukan kapan saja tidak tergantung faktor usia dan jenis kelamin. Strategi belajar merupakan tata cara kita membuat atau merencanakan tentang apa yang mau kita lakukan dalam pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik. di dalam strategi terdapat bagian bagian atau ketentuan yang berlaku sesuai tentang strategi apa yang kita buat atau kita rancang. Menurut KBBI *strategi* merencanakan kegiatan dengan hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu adalah titik awal yang baik untuk strategi pascaperang. Dibuatnya berbagai jenis-jenis strategi ini untuk mengetahui konteks-konteks apa yang akan kita bahas. Salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi dan paling utama peran guru adalah pembelajaran ekspositori.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada proses seorang guru menyampaikan materi secara lisan kepada sekelompok siswa agar siswa memiliki penguasaan mata pelajaran yang optimal. Menurut Roy Killen (1998) menyebut strategi presentasi ini dengan istilah Direct Instruction Strategy. Lalu mengapa? Dalam strategi ini, mata pelajaran diajarkan langsung oleh guru. Siswa tidak perlu mencari bahan. Materi kursus sepertinya sudah siap. Karena strategi presentasi lebih menitikberatkan pada proses berbicara. Penggunaan strategi ekspositori merupakan strategi pengajaran yang mengarah kepada tersampainya materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung (M. Chalise). Strategi pembelajaran ekspositori yaitu berkaitan dengan teori belajar behavioristik yang lebih mengedepankan perilaku manusia antara stimulus dan respon. Oleh karena itu, guru berperan sebagai yang memberi stimulus kepada peserta didik. Dan peserta didik penerima stimulus.

H1: strategi pembelajaran yang berbentuk ceramah dimana guru atau seorang pendidik dituntut agar memahami materi yang akan disampaikan serta berperan aktif dalam pembelajaran karena pada strategi pembelajaran ini murid lebih banyak mendengarkan dan memahami apa yang guru jelaskan

Metode Ceramah

Menurut Djamarah, metode ceramah menyampaikan informasi tentang topik kepada siswa secara lisan. Dan ini adalah metode tradisional yang digunakan dalam pembelajaran sejak lama. Namun, metode ini tidak boleh dianggap

remeh, apalagi digunakan di sekolah pedesaan dengan peralatan yang minim. Menurut Wina Sanjaya, menyatakan bahwa metode ceramah adalah suatu cara menyampaikan pembelajaran melalui tuturan lisan atau penjelasan secara langsung. Metode ini merupakan cara untuk menerapkan strategi pembelajaran berwawasan.

H2: Metode ceramah adalah metode yang sangat sering digunakan oleh pengajar/guru PAK dikarenakan penerapan metode ini adalah menjelaskan secara rinci materi pembelajaran secara lisan terlebih mata pelajaran PAK yang lebih berfokus untuk menjelaskan tentang kekristenan dan berdasarkan isi Alkitab.

METODOLOGI

Metode penelitian yang kami pakai adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dimana data dikumpulkan dari kajian literatur dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan materi yang ada di jurnal ini.

HASIL PENELITIAN

Metode ini sangat efektif di gunakan untuk tingkat SMA/SMK karena di tingkat ini mereka sudah bisa berpikir dan memahami penjelasan dari guru tidak seperti SD yang lebih suka belajar sambil bergerak/motorik. Di Tingkat SMA/SMK mereka sudah paham dan sudah dapat berpikir dan memahami penjelasan guru karena mungkin dipengaruhi oleh faktor usia yang sudah mulai dewasa dan dapat berpikir dengan kritis jadi mereka dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

PEMBAHASAN

Strategi Ekpositori

Strategi ekspositori adalah strategi yang menekankan pada proses seorang guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada siswa agar siswa memiliki penguasaan mata pelajaran yang optimal. Dalam implementasi pembelajaran di kelas, guru merupakan yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat bergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru dalam menerapkan strategi mengajar yang sesuai bagi peserta didik. Guru diharapkan memiliki kemampuan bagaimana merancang suatu strategi mengajar yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan pembelajaran dapat dicapai hanya dengan satu strategi tertentu. Penggunaan strategi ini pasti untuk melakukannya secara tidak langsung tetapi dengan langkah-langkah atau Tindakan yang diambil sehubungan dengan penggunaan Metode pembelajaran strategi ini menuju tujuan pembelajaran dicapai secara optimal. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan

kesempatan kepada siswa untuk mencapai tujuannya. Sudah menjadi tanggung jawab guru untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk mendukung proses perkembangan siswa. Mengajar mata pelajaran hanyalah salah satu fungsi pembelajaran yang berbeda sebagai proses yang berkembang dalam semua fase dan proses perkembangan peserta didik. Tugas guru berfokus pada:

- a. Mendidik yang menekankan kepemimpinan dan motivasi untuk mencapai tujuan jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Menyediakan kondisi untuk mencapai tujuan dari pengalaman belajar yang cukup.
- c. Membantu mengembangkan kepribadian seperti sikap, nilai dan adaptasi agar guru tidak terbatas dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pemberi informasi, tetapi lebih karena dia bertanggung jawab dia bertanggung jawab atas pengembangan pribadi siswa secara umum merancang proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa yang mau belajar secara aktif dan dinamis untuk memenuhi kebutuhannya dan mewujudkan tujuan (Slamet).

Metode Ceramah

Menurut Wina Sanjaya, mengatakan bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian pembelajaran melalui tutur lisan atau penjelasan langsung. Metode ini merupakan salah satu cara untuk menerapkan strategi mengajar pemahaman. Jika kita kaitkan metode ceramah berkaitan dengan cara mengajar yesus yang berkhotbah di atas bukit dalam matius Nats: Mat 5:7 "Berbahgialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan." Dengan selalu menunjukkan kemurahan kepada orang lain, kita sendiri "akan beroleh kemurahan".

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan bahwasanya yang kita ketahui pada dasarnya startegi adalah sebuah rancangan untuk menentukan apa yang mau kita laksanakan tanpa adanya strategi semua tidak ada mencapai tujuan yang baik ,maka dari itu startegi pembelajaran adalah suatu usaha atau rancang yang di buat untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dari semua komponen mata pelajaran. Maka dari itu terdapat banyak startegi pembelajaran dibuat sesuai kebutuhan nya masing masing seperti strategi ekspositori ini merupakan proses mengajar dan belajar yang dilakukan guru kepada peserta didik secara verbal dan lisan, dan guru lebih patokan sebagai sumber ilmu, Maka dari itu kelemahan strategi ekspositori ini cenderung guru lebih banyak memberi materi untuk menjelaskan atau bisa di katakan monoton, maka dari kelebihan dari startegi ini biasanya di cenderung dilakukan di depan banyak orang dengan menggunakan metode ceramah. Disini respon para peserta didik sebagai audiens dan konsentrasi dalam mendengarkan di harapkan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian yang kami gunakan hanya sebatas kajian literatur dan pemahaman dari jurnal dan buku. Bagi teman-teman yang sudah ahli dibidang ini mungkin dapat melanjutkan penelitian yang kami lakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu matakuliah Strategi Pembelajaran yaitu Ibu Damayanti Nababan, M. Pd. K. Atas arahan dan bimbingannya kami dapat membuat artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, R. R. (2020). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: dari Plato sampai Ignatius Loyola*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Eka Putri Saptari Wulan, Dortya Siahaan. (2021). STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI. *Jurnal ilmu pendidikan*, 5.
- Gestiana Ragin, Ardi Refando, Dian Chaerani Utam. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk . *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7.
- Pebria Dheni Purnasari, Yosua Damas Sadewo. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5.
- Rinto Siswondo, Lasia Agustina. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *HIMPUNAN: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 8.
- Sihombing, P. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. *Jurnal Areopagus*, 8.
- Suryana, D. (2013). Pengetahuan tentang strategi pembelajaran, sikap, dan motivasi guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19.
- Yanto Rumbrawer, Beatus M. Laka, Maria Korwa. (2018). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI SARIBI. *Metodik Didaktik*, 16.